



Strategi Memperoleh Peringkat Unggul Akreditasi BAN PT IAPS 4.0 Program Studi Sarjana

Siswo Sumardiono
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
19 Desember 2019



Peraturan BAN PT No 6 Tahun 2019

PERATURAN BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI

NOMOR 6 TAHUN 2019

TENTANG

PENYELESAIAN KETERLAMBATAN PROSES AKREDITASI PADA

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI

- (1) Bagi usulan akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi yang diterima BAN-PT sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 berlaku ketentuan:
 - a. Terhadap pengajuan permohonan akreditasi ulang dalam waktu 6 (enam) bulan atau lebih sebelum masa berlaku akreditasi berakhir, maka apabila BAN-PT belum menerbitkan keputusan hasil akreditasi pada saat masa berlaku akreditasi berakhir, status akreditasi dan peringkat terakreditasi Program Studi atau Perguruan Tinggi tersebut tetap berlaku sampai dengan diterbitkannya keputusan BAN-PT tentang hasil akreditasi yang baru.
 - b. Terhadap pengajuan permohonan akreditasi ulang dalam kurun waktu kurang dari 6 (enam) bulan sebelum masa berlaku akreditasi berakhir sampai dengan masa berlaku akreditasi berakhir, maka apabila BAN-PT belum menerbitkan keputusan hasil akreditasi pada saat masa berlaku akreditasi berakhir, status akreditasi dan peringkat terakreditasi Program Studi atau Perguruan Tinggi tersebut tetap berlaku sampai dengan diterbitkannya keputusan BAN-PT tentang hasil akreditasi yang baru.

Syarat Perlu : Unggul Prodi Sarjana

1. Skor butir penilaian Kualifikasi Akademik DTSPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,5$ (%
Doktor DTSPS 40 %).
2. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTSPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,5$ (%
GBLKL DTSPS 55 %).
3. Skor butir penilaian Waktu Tunggu $\geq 3,5$ (**Masa Tunggu 7 bulan**).
4. Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja $\geq 3,5$ (%
Sesuai 55 %).



Dokumen yang di-submit pada Akreditasi Program Studi 4.0 Peraturan BAN PT No 2 Tahun 2019 (Lampiran 1 dan Lampiran II)

1. Laporan Evaluasi Diri (LED)

LAMBANG
PERGURUAN
TINGGI

LAPORAN EVALUASI DIRI

AKREDITASI PROGRAM STUDI

PROGRAM DAN NAMA PROGRAM STUDI

UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI/ POLITEKNIK/
AKADEMI/ AKADEMI KOMUNITAS

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI
TAHUN

2. Laporan Kinerja Program Studi (LKPS)

LAMBANG
PERGURUAN
TINGGI

LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

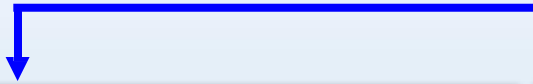
AKREDITASI PROGRAM STUDI

PROGRAM DAN NAMA PROGRAM STUDI

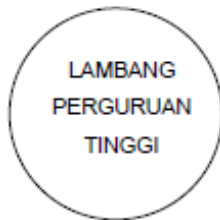
UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI/ POLITEKNIK/
AKADEMI/ AKADEMI KOMUNITAS

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI
TAHUN

Dokumen yang *disubmit* pada Akreditasi Program Studi 4.0



Laporan Kinerja Program Studi (LKPS)



LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

AKREDITASI PROGRAM STUDI
PROGRAM DAN NAMA PROGRAM STUDI

UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI/ POLITEKNIK/
AKADEMI/ AKADEMI KOMUNITAS

.....

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI
TAHUN

Struktur LKPS

HALAMAN MUKA IDENTITAS

PENGUSUL IDENTITAS TIM

PENYUSUN

BORANG INDIKATOR KINERJA UTAMA

1. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama.
2. Mahasiswa.
3. Sumber Daya manusia.
4. Keuangan, Sarana dan Prasarana.
5. Pendidikan.
6. Penelitian.
7. Pengabdian kepada Masyarakat.
8. Luaran dan Capaian Tridharma.

Dokumen yang di-submit pada Akreditasi Program Studi 4.0

1. Laporan Evaluasi Diri (LED)



LAPORAN EVALUASI DIRI

AKREDITASI PROGRAM STUDI

PROGRAM DAN NAMA PROGRAM STUDI

UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI/ POLITEKNIK/
AKADEMI/ AKADEMI KOMUNITAS

.....

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI
TAHUN

IDENTITAS UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI
IDENTITAS TIM PENYUSUN LED

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

BAB I. PENDAHULUAN

A. DASAR PENYUSUNAN

B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA

C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN ED

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. KONDISI EKSTERNAL

B. PROFIL INSTITUSI

C. KRITERIA

C.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

C.3. Mahasiswa

C.4. Sumber Daya Manusia

C.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

C.6. Pendidikan

C.7. Penelitian

C.8. Pengabdian kepada Masyarakat

C.9. Luaran dan Capaian Tridharma

D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM
PENGEMBANGAN

BAB III. PENUTUP

LAMPIRAN

Aturan Penulisan LED

Petunjuk Penulisan:

1. Struktur laporan mengikuti Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri.
2. Ukuran kertas: A4.
3. Jenis dan ukuran huruf: Arial 11.
4. Spasi: 1,15.
5. Jumlah halaman maksimum = 150, dengan rincian sebagai berikut.

Bagian	Jumlah Halaman
Identitas Perguruan Tinggi	Tidak dihitung
Identitas Tim Penyusun Laporan Evaluasi Diri	
Kata Pengantar	
Ringkasan Eksekutif	Maks. 5
BAB I. PENDAHULUAN	Maks. 10
A. Dasar Penyusunan	
B. Tim Penyusun dan Tanggungjawabnya	
C. Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri	
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI	Maks. 10
A. Kondisi Eksternal	
B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Maks. 10
C. Kriteria	Dibatasi oleh jumlah halaman maksimum
D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi	
BAB III. PENUTUP	Maks. 2
Jumlah halaman	Maks. 150



Penilaian LED dan LKPS Sarjana

- Instrumen Akreditasi BAN PT IAPS 4.0 untuk Prodi sarjana 69 butir penilaian (LED dan LKPS)
- Total butir Indikator Kinerja Utama (IKU)/Data LKPS ada 37 butir penilaian
- Total butir penilaian LED/Kualitatif 32 butir penilaian



BAGIAN A

KONDISI EKSTERNAL



Kondisi Eksternal (1)

- Bagian ini menjelaskan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
- Lingkungan makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lingkungan mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, *e-learning*, pendidikan jarak jauh, *Open Course Ware*, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi.
- UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi.



Kondisi Eksternal (2)

- UPPS harus mampu merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat, yang dijabarkan lebih rinci pada Bagian Kedua huruf D.

Isi harus menjelaskan bahwa UPPM mampu:

1. mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis,
2. menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya,
3. menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan
4. merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.



BAGIAN B

PROFIL INSTITUSI



Profil UPPS (1)

1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi

Pada bagian ini UPPS harus mampu menjelaskan riwayat pendirian dan perkembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi secara ringkas dan jelas.

2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai

Bagian ini berisi deskripsi singkat visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai yang diterapkan di UPPS dan program studi (visi keilmuan/*scientific vision*).

3. Organisasi dan Tata Kerja

Bagian ini berisi informasi dokumen formal organisasi dan tata kerja yang saat ini berlaku, termasuk di dalamnya diuraikan secara ringkas tentang struktur organisasi dan tata kerja UPPS dan program studi, tugas pokok, dan fungsinya (tupoksi).



Profil UPPS (2)

4. Mahasiswa dan Lulusan

Bagian ini berisi deskripsi ringkas data jumlah mahasiswa dan lulusan, termasuk kualitas masukan, prestasi monumental yang dicapai mahasiswa dan lulusan, serta kinerja lulusan.

5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Bagian ini berisi informasi ringkas jumlah dan kualifikasi SDM (dosen dan tenaga kependidikan), kecukupan dan kinerja, serta prestasi monumental yang dicapai.

6. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Berisi deskripsi ringkas kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumberdaya keuangan, sarana dan prasarana.



Profil UPPS (3)

7. Sistem Penjaminan Mutu

Berisi deskripsi implementasi Sistem Penjaminan Mutu yang sesuai dengan kebijakan, organisasi, instrumen yang dikembangkan di tingkat perguruan tinggi, serta monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjutnya. Deskripsi dapat dijelaskan dengan siklus PPEPP yang dilakukan oleh UPPS dan program studi, termasuk pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.

8. Kinerja Unit Pengelola Program Studi

Berisi deskripsi luaran dan capaian yang paling diunggulkan dari UPPS dan program studi yang diakreditasi.



Profil UPPS (4)

Isi harus menjelaskan bahwa UPPM mampu:

- 1) Menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria,
- 2) Menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.
- 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi.
- 4) menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.



BAGIAN C KRITERIA



Kriteria 1 (2)

1. Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS)

Isi harus ada:

1. visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten,
2. misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.



Kriteria 1 (2)

2. Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi).
3. Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.



Kriteria 2 (1)

1. UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.
2. UPPS memiliki praktek baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu mencakup : 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.
3. Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.



Kriteria 2 (2)

4. Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah. Mencakup :1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) Penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.
5. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek mencakup 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM, 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi, 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.



Kriteria 2 (3)

6. Penjelasan terkait Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria dengan penjelasan mencakup UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS
7. Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut:
 - capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan
 - analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.



Kriteria 2 (4)

8. Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:
- dokumen legal penjaminan mutu
 - ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI
 - terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)
 - Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu
 - memiliki *external benchmarking* dalam peningkatan mutu.



Kriteria 2 (5)

9. Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:

- menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan,
- dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,
- dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,
- tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem
- dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta
- hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan



Matriks Butir 9 (Tabel 1 LKPS)

Matriks Butir 14 (Tabel 2.a LKPS)

9A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.

Skor 4 jika Jika $RK \geq 4$

$$RK = ((3 \times N1) + (2 \times N2) + (1 \times N3)) / NDTPS$$

9B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.

Skor 4 jika Jika $NI \geq 2$ (Jumlah Kerjasama Internasional)

14. Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi.

Skor = 4, jika Rasio Keketatan ≥ 5 ,



Matriks Butir 15

(Tabel 2.a LKPS dan Tabel 2.b LKPS)

15A. Peningkatan animo

Skor 4 jika UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan ($> 10\%$) dalam 3 tahun terakhir.

15B. Mahasiswa asing

Skor 4 Jika $PMA \geq 1\%$ (% Mahasiswa Asing)



Kriteria 3

1. UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan ($> 10\%$) dalam 3 tahun terakhir.
2. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.
3. Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.



Matriks Butir 17 – 20 (Tabel 3.a.1 LKPS)

- 17. Skor 4 Jika $NDTPS \geq 12$ (Jumlah Dosen)
- 18. Skor 4 Jika $PDS3 \geq 50\%$ (Dosen S3)
- 19. Skor 4 Jika $PGBLKL \geq 70\%$ (Jabatan Fungsional)
- 20. Skor 4 Jika $15 \leq RMD \leq 25$ (Rasio SAINTEK)
 $25 \leq RMD \leq 35$ (Rasio SOSHUM)



Matriks Butir 21 (Tabel 3.a.2 LKPS)
Matriks Butir 22 (Tabel 3.a.3 LKPS)
Matriks Butir 23 (Tabel 3.a.4 LKPS)
Matriks Butir 24 (Tabel 3.b.1 LKPS)

- 21. Skor 4 Jika $RDPU \leq 6$ (Maksimum Pembimbing Utama)**
- 22. Skor 4 Jika $12 \leq EWMP \leq 16$ (Beban Mengajar)**
- 23. Skor 4 Jika $PDTT \leq 10\%$ (Dosen Tidak Tetap)**
- 24. Skor 4 Jika $RRD \geq 0,5$ (Rekognis Dosen 3 Tahun)**



Matriks Butir 25 (Tabel 3.b.2 LKPS)
Matriks Butir 26 (Tabel 3.b.3 LKPS)
Matriks Butir 27 (Tabel 3.b.4 LKPS)
Matriks Butir 28 (Tabel 3.b.5 LKPS)
Matriks Butir 29 (Tabel 3.b.7 LKPS)

25. Skor 4 Jika $RI \geq a$; $RI=NI/3/NDTPS$; ($a=0,05$) (Penelitian Dosen 3 Tahun)
26. Skor 4 Jika $RI \geq a$; $RI=NI/3/NDTPS$; ($a=0,05$) (PkM Dosen 3 Tahun)
27. Skor 4 Jika $RI \geq a$; $RI=(NA4+NB3+NC3)/NDTPS$ ($a=0,1$) (Publikasi Dosen 3 Tahun)
28. Skor 4 Jika $RS \geq 0,5$; $RS=NAS/NDTPS$ (Sitasi Publikasi Dosen 3 Tahun)
29. Skor 4 Jika $RLP \geq 1$; $RLP=(2x(NA+NB+NC)+ND)/NDTPS$ (Luaran Paten, Hak Cipta, TTG Dosen 3 Tahun)



Kriteria 4

1. UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.
2. UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi dan bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas
3. UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.



Matriks Butir 32-35 (Tabel 4 LKPS)

- 32. Skor 4 Jika DOP ≥ 20 (Dana Operasional Mahasiswa)
- 33. Skor 4 Jika DPD ≥ 10 (Dana Penelitian Dosen/th)
- 34. Skor 4 Jika DPkMD ≥ 5) (Dana PkM Dosen/th)
- 35. Skor 4 jika rata-rata nilai 3 butir 32-34 $\geq 3,5$



Kriteria 5

1. Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.
2. Penjelasan Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.
3. UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.



Matriks Butir 42 (Tabel 5.a LKPS)

Matriks Butir 45 (Tabel 5.b LKPS)

Matriks Butir 47 (Tabel 5.c LKPS)

42. Skor 4 Jika $PJP \geq 20\%$; $PJP = (JP / JB) \times 100\%$ (JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan termasuk KKN)
45. Skor 4 Jika $NMKI > 3$ (Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir)
47. Skor 4 Jika $TKM \geq 75\%$ (Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek: TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible)



Kriteria 6 (1)

1. Penjelasan Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.
2. Penjelasan Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.
3. Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.



Kriteria 6 (2)

4. Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa. Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.
5. Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.
6. Penjelasan Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.



Kriteria 6 (3)

7. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.
8. Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.
9. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian:
 - hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa
 - isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran.
 - proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan
 - penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.



Kriteria 6 (4)

10. Tambahkan penjelasan Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM:
- hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa
 - isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran
 - proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan
 - penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.
11. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.
Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.



Kriteria 6 (5)

12. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.
13. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.
14. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.



Kriteria 6 (6)

15. Pelaksanaan penilaian memuat unsurunsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai buktibukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.



Kriteria 6 (7)

17. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.
18. Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.



Matriks Butir 49 (Tabel 6.a LKPS)

Matriks Butir 51 (Tabel 7. LKPS)

49. Skor 4 Jika $PPDM \geq 25\%$; $PPDM = (NPM / NPD) \times 100\%$ (NPM = Jumlah judul penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir; NPD = Jumlah judul penelitian DTSP dalam 3 tahun terakhir)
51. Skor 4 Jika $PPkMDM \geq 25\%$; $PPkMDM = (NPkMM / NPkMD) \times 100\%$ (NPkMM = Jumlah judul PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir; NPkMD = Jumlah judul PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir)



Kriteria 7

1. Penjelasan relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:
 - memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi,
 - dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian,
 - melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan
 - menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.



Kriteria 8

1. Penjelasan relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:
 - memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi
 - dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM
 - melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan
 - menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.



Matriks Butir 53 (Tabel 8.a LKPS)

Matriks Butir 54 (Tabel 8.b.1 LKPS)

Matriks Butir 55 (Tabel 8.b.2 LKPS)

Matriks Butir 56-58 (Tabel 8.c LKPS)

- 53. Skor 4 Jika $RIPK \geq 3,25$; (IPK Rata-rata lulusan)
- 54. Skor 4 Jika $RI \geq a$; $RI=NI/NM$ ($a = 0,1\%$) (Jumlah prestasi akademik internasional/jumlah mahasiswa pada TS)
- 55. Skor 4 Jika $RI \geq a$; $RI=NI/NM$ ($a = 0,2\%$) (Jumlah prestasi non akademik internasional/jumlah mahasiswa pada TS)
- 56. Skor 4 Jika $3,5 < MS \leq 4,5$ (Masa Studi Rata-rata)
- 57. Skor 4 Jika $PTW \geq 50\%$ (Rata-rata lulus tepat waktu)
- 58. Skor 4 Jika $PPS \geq 85\%$ (Prosen keberhasilan studi)



Matriks Butir 60 (Tabel 8.d.1 LKPS)

Matriks Butir 61 (Tabel 8.d.2 LKPS)

Matriks Butir 62 (Tabel 8.e.1 LKPS)

60. Skor 4 Jika $WT < 6$ bulan; (WT dihitung dari tracer dengan populasi minimal 30 % dari lulusan TS-2 sampai TS-4)
61. Skor 4 Jika $PBS \geq 60\%$; (Prosentase Kesesuaian Bidang Kerja dengan populasi minimal 30 % dari lulusan TS-2 sampai TS-4)
62. Skor 4 Jika $RI \geq a$; $RI = (NI/NL) \times 100\%$ ($a = 5\%$) (Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional) studi



Matriks Butir 63 (Tabel 8.e.2 LKPS)

Matriks Butir 64 (Tabel 8.f.1 LKPS)

Matriks Butir 65 (Tabel 8.f.4 LKPS)

63. Skor 4 Jika Tingkat kepuasan pengguna lulusan

$$TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i \quad i = 1, 2, \dots, 7$$

64. Skor 4 Jika $RI \geq a$; $RI = ((NA_4 + NB_3 + NC_3) / NM) \times 100\%$
($a = 1\%$) (Jumlah Publikasi/Seminar/Media Internasional Mahasiswa 3 Tahun)

65. Skor 4 Jika $NLP \geq 1$; $NLP = 2 \times (NA + NB + NC) + ND$ (Luaran Paten, Hak Cipta, TTG Mahasiswa 3 Tahun)



Kriteria 9

1. Penjelasan analisis pemenuhan CPL terkait keserbacakupan secara lebih mendalam yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek:

- keserbacakupan,
- kedalaman, dan
- kebermanfaatan

Analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.

2. Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:

- pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT,
- kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi,
- isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI.
- ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2),
- Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.



BAGIAN D

ANALISIS DAN PENETAPAN

PROGRAM PENGEMBANGAN



D.1 Analisis dan Capaian Kinerja

Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.

1. analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi
2. konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya
3. analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS
4. hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.



D.2 Analisis SWOT atau Analisis

Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi UPPS memenuhi aspek-aspek sebagai berikut :

1. melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat,
2. memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja,
3. merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan
4. menghasilkan program program pengembangan alternatif yang tepat.



D.3 Program Pengembangan

Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif:

1. kapasitas UPPS,
2. kebutuhan UPPS dan PS di masa depan,
3. rencana strategis UPPS yang berlaku,
4. aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta
5. program yang menjamin keberlanjutan



D.4 Program Keberlanjutan

UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:

1. alokasi sumber daya,
2. kemampuan melaksanakan program pengembangan,
3. rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan
4. keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.



Terima Kasih

